

ABSTRAK

Tarsisius Dasor, 19. 75.6699. **Makna Pokok Anggur Yang Benar Dalam Yohanes 15:1-8 Dan Relevansinya Bagi Ziarah Kehidupan Imam Dewasa Ini.** Skripsi, Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Institut Filsafat Katolik Ledalero. 2023.

Skripsi ini bertujuan untuk (1) Menjelaskan sejumlah hal tentang imam, masalah-masalah yang dihadapinya dan krisis rohani sebagai persoalan yang mesti diperhatikan. (2) menjelaskan konsep Yesus sebagai Pokok Anggur yang merupakan sumber segala sesuatu dengan bertolak dari Yohanes 15:1-8 dan relevansinya bagi imam dewasa ini. (3) mendorong kesadaran para imam dewasa ini untuk tidak menggandrungi perilaku hedonistik dan konsumeristik serta kembali kepada Sang Pokok Anggur yang benar. Dalam tulisan ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian kepustakaan untuk menjelaskan kehidupan para dewasa ini dalam kehidupan pastoralnya. Metode ini digunakan untuk mencari informasi tentang Injil Yohanes, Masalah-masalah yang sering dilakukan para imam, Yesus sebagai pokok anggur dan kasih, dan eksegese Yohanes 15:1-8 dan relevansinya bagi ziarah kehidupan imam dewasa ini.

Melihat situasi ini, penulis memahami bahwa para imam dewasa ini terjebak dalam arus kemajuan globalisasi yang sulit dikontrol sehingga melahirkan sikap hedonistik dan konsumeristik. Tidak hanya itu, kepribadian dan kehidupan rohani imam juga turut memudar. Hal ini berdampak pada tugasnya sebagai pelayan sabda Allah, sebagai pelayan sakramen-sakramen, dan sebagai pemimpin umat Allah. Selain itu, hal itu juga berpotensi merusak citra dan jati diri imam sebagai *the man of God*. Para imam kehilangan arah dan motivasi panggilan sebagai pemimpin Gereja. Oleh karena itu, peneliti terdorong untuk mengangkat dan menampilkan Yesus sebagai pokok anggur yang pada-Nya terdapat suatu keselamatan dan kekuatan baru. Tidak hanya itu, Ia juga adalah model dan cara hidup yang sangat sederhana dan memperhatikan orang-orang yang lemah, miskin dan terpinggirkan. Tentang hal itu, penginjil Yohanes menegaskan bahwa “Barang siapa tinggal di dalam Aku dan Aku dalam dia, ia berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak akan berbuat apa-apa”.

Puncak keseluruhan eksistensi imam adalah Kristus itu sendiri. Dialah Pokok Anggur yang benar. Dalam hal ini, poin penting yang mesti diperhatikan para imam adalah menjadi imam yang reflektif dan sadar diri sambil bersandar pada kekuatan Roh Kudus. Pada gilirannya, hal itu akan membantu para imam untuk mengenal jati diri atau identitasnya. Dengan demikian, Yesus sebagai pokok anggur merupakan kunci kesuksesan seorang imam dalam penghayatan imamat dan karya pastoralnya.

Kata kunci: Imam, Pokok Anggur, Globalisasi, Hedonistik, Konsumeristik.